

Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di Madrasah Aliyah

Oleh:

Dewi Agung Margaretha

Ainun Nadlif

Progam Studi

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2023

Pendahuluan



Konsep Merdeka Belajar yang dicetus oleh Kemendikbud berupaya menata ulang sistem pendidikan nasional. Seperti bagaimana guru dapat menjadi fasilitator untuk peserta didiknya.



Penerapan Konsep Merdeka Belajar di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih inovasi dan baru sudah cukup baik meskipun ada beberapa kendala dari guru sendiri terkait penerapan Merdeka Belajartersebut.



Masalah yang diteliti apakah MAN Sidoarjo sendiri sudah siap dalam menerapkan MBKM tersebut.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah di MAN Sidoarjo sudah menerapkan merdeka belajar?
2. Apa ada efek atau dampak terkait penerapan merdeka belajar tadi di MAN Sidoarjo sendiri?
3. Bagaimana menurut ibu sendiri tentang Merdeka Belajar tersebut?

Metode



Metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif



Guru PAI MAN Sidoarjo



Menggunakan instrument wawancara, observasi dan dokumentasi



Analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif

Hasil

Kebijakan Merdeka Belajar juga melahirkan paradigma baru tentang pendidikan dan pembelajaran serta bagaimana para guru dalam menghadapi kebijakan baru ini, begitu halnya Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo yang tengah menerapkan kebijakan baru tersebut. Pada dasarnya konsep merdeka belajar ingin membebaskan guru serta peserta didiknya dalam hal berinovasi. Sehingga diharapkan para guru dapat lebih kreatif dalam menciptakan model-model pembelajaran.

Pembahasan

Kebijakan Merdeka Belajar juga melahirkan paradigma baru tentang pendidikan dan pembelajaran serta bagaimana para guru dalam menghadapi kebijakan baru ini, begitu halnya Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo yang tengah menerapkan kebijakan baru tersebut. Pada dasarnya konsep merdeka belajar ingin membebaskan guru serta peserta didiknya dalam hal berinovasi mengembangkan pembelajaran, dalam pendidikan inovasi menjadi sebuah keharusan untuk membawa perubahan yang kualitatif pada diri siswa dan juga sekolah. Karena itu para guru di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo dalam proses pembelajaran sudah mampu dalam mengembangkan inovasi dengan berbagai macam desain yang tercetus, sehingga mampu membuat peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa mampu menguasai pembelajaran dengan teknik yang diajarkan oleh guru, tidak melulu tentang buku pegangan tetapi siswa sudah mampu meningkatkan inovasi dan juga keterampilannya sesuai apa yang sudah diharapkan.

Temuan Penting Penelitian

Dalam hal ini, Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo, menyambut dengan baik adanya kebijakan tersebut. Dari beberapa pemaparan yang dilontarkan oleh guru-guru terkait kebijakan Merdeka Belajar, salah satunya seperti USBN sangat membantu dan juga memerdekakan guru, karena UN hanya tertuju pada indikator kognitif dan belum menyentuh keseluruhan karakter peserta didik, dan masih banyak yang harus di sosialisasikan oleh pemerintah terkait kebijakan MBKM tersebut.

Manfaat Penelitian

- Dapat memberikan suatu inovasi baru terkait tentang topik yang akan dimuat atau diangkat
- Dijadikan sebuah referensi sebagai sarana bagi setiap pihak yang terkait di dalam dunia Pendidikan untuk membentuk Sistem Pendidikan Kombinasi Indonesia dan bisa diterapkan sebagai salah satu sistem pendidikan yang memiliki wujud yang aplikatif.
- Dapat dijadikan sebagai sebuah dokumentasi untuk semua yang sudah diteliti dan dimanfaatkan sebagai ucapan rasa terima kasih terhadap semua pihak yang mempunyai peranannya masing – masing dalam menuntaskan masa perkuliahannya.

Referensi

- Maghfiroh, N., & Sholeh, M. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Disrupsi Dan Era Society 5.0. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09(05), 1185–1196.
- Marliani, Siagian, M. (2022). Kajian Konsep Merdeka Belajar dari Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1349–1358. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Muhajir, Oktaviyanthi, R., Lida, U. M., Nasikhin, Muflihin, A., Syadzili, M. F. R., ... Masgumelar, N. K. (2021). Implementasi dan Problematika Merdeka Belajar. In *Akademia Pustaka* (Vol. 6).
- Muhsi, I. A., & Nadlif, A. (2021). Imam Al-Ghazali's Perspective Moral Education. *Academia Open*, 4, 1–8. <https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.2717>
- Aan, W., Saidatul, I., & Kholida, F. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(2), 102–107.
- Ahmad, Z. (2022). Implementation of Independent Curriculum Learning in Islamic Education and Character Subjects at MIN 1 Palembang. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 1229–1242. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2961>
- Akhmad Hapis Ansari, Alpisah, M. Y. (2022). Konsep dan Rancangan Manajemen Kurikulum Merdeka di Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Manajemen Administrasi Sekolah-AKWF2305*, 1(1), 34–45.
- Amelia, D. (2021). *Penggunaan Sarana Media Elektronik Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Islam di Smp Negeri 22 Palembang*. 7(2), 247–256.
- Ananda, R. R., Suradi, A., & Ratnasari, D. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). *Islamika*, 4(3), 224–236. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1868>

